

Market Review & Outlook

- IHSG Terkoreksi -0.85%.
- IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (Range: 5,925—6,000).

Today's Info

- Divestasi Aset, AKRA Peroleh Rp 787.03 Miliar
- KAUF Tambah 3 Gerai Apotek di Arab Saudi
- MCAS Bidik Penjualan 2018 Rp 5 Triliun
- BEI Delisting Saham TRUB
- CSIS Rugi Bersih Rp 9 Miliar
- VRNA Rights Issue Incar Dana Rp 214.3 Miliar

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/ Bottom Fishing	Stop Loss/ Buy Back
PTRO	Trd. Buy	2,050-2,100	1,925
JPFA	Trd. Buy	2,300-2,360	2,160
ITMG	S o S	26,900-26,150	28,600
INTP	S o S	16,500-16,100	17,900
SMGR	S o S	9,075-8,950	9,775

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	23.67	3,513

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BMAS	31 Aug	EGM
ELSA	31 Aug	EGM
META	31 Aug	EGM
MITI	04 Sep	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

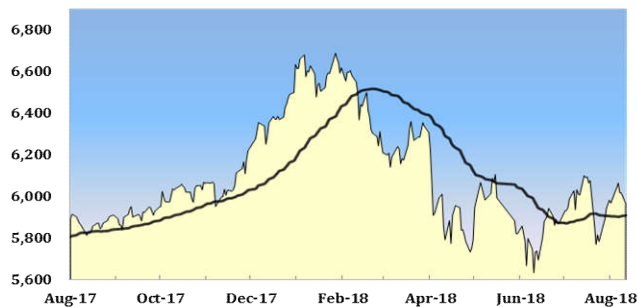
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
AGRO	1,000 : 271	400	06 Sep

IPO CORNER			
------------	--	--	--

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

IHSG Agustus 2017 - Agustus 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	5,945	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	4,999	5,925	6,000
Frequency (Times)	272,321	5,895	6,025
Market Cap (Trillion IDR)	6,727	5,865	6,055
Foreign Net (Billion IDR)	(305.91)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,967.58	-50.88	-0.85%
Nikkei	22,707.38	-157.77	-0.69%
Hangseng	27,712.54	-176.01	-0.63%
FTSE 100	7,504.60	72.18	0.97%
Xetra Dax	12,346.41	-17.65	-0.14%
Dow Jones	25,964.82	0.00	0.00%
Nasdaq	8,109.54	0.00	0.00%
S&P 500	2,901.52	0.00	0.00%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	78.15	0.5	0.66%
Oil Price (WTI) USD/barel	69.80	-0.5	-0.64%
Gold Price USD/Ounce	1201.63	-5.1	-0.42%
Nickel-LME (US\$/ton)	12697.50	-10.5	-0.08%
Tin-LME (US\$/ton)	18895.00	-157.5	-0.83%
CPO Malaysia (RM/ton)	2209.00	9.0	0.41%
Coal EUR (US\$/ton)	98.40	-0.7	-0.71%
Coal NWC (US\$/ton)	111.40	1.3	1.13%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14815.00	85.0	0.58%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,899.4	2.57%	3.22%
Medali Syariah	1,663.5	-0.68%	-2.13%
MA Mantap	1,504.2	-1.71%	-4.79%
MD Asset Mantap Plus	1,481.1	-0.66%	-0.08%
MD ORI Dua	1,898.9	-1.18%	-4.36%
MD Pendapatan Tetap	1,076.1	-1.52%	-3.06%
MD Rido Tiga	2,082.0	-2.25%	-7.98%
MD Stabil	1,145.4	-0.84%	-1.57%
ORI	1,785.2	2.78%	-3.11%
MA Greater Infrastructure	1,186.5	-2.26%	-3.01%
MA Maxima	919.0	-2.11%	2.12%
MA Madania Syariah	978.6	-1.78%	-4.76%
MD Kombinasi	792.0	-2.42%	0.18%
MA Multicash	1,419.7	0.04%	4.96%
MD Kas	1,503.0	0.36%	5.93%

Market Review & Outlook

IHSG Terkoreksi -0.85%. IHSG ditutup turun di perdagangan awal pekan -0.85% ke 5,967 dipengaruhi pelemahan nilai tukar Rupiah yang menembus IDR 14,800 dan rilis data BPS yang menunjukkan deflasi sebesar 0.05% pada bulan Agustus 2018. Seluruh sektor mengalami koreksi terutama sektor industri dasar (-1.91%) dan aneka industri (-1.79%). Pelemahan IHSG seiring dengan bursa Asia akibat kecemasan perang dagang AS dengan China.

Wall Street libur untuk memperingati Labour Day.

Adapun bursa Eropa ditutup bervariasi dengan FTSE naik +0.97%, Dax turun -0.14% dan CAC naik +0.13% ditengah kekhawatiran akan konflik perdagangan. Saham-saham perusahaan otomotif terkoreksi seiring ketidakpastian akan tarif impor kendaraan produksi Eropa. Pasar juga berfokus pada kondisi mata uang negara berkembang setelah pelemahan nilai tukar lira Turki dan peso Argentina.

IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (Range: 5,925—6,000). Sempat dibuka menguat di awal perdagangan kemarin, indeks akhirnya ditutup melemah berada di level 5,967. Indeks berpotensi untuk kembali melanjutkan pelemahannya menuju support level 5,925 hingga 5,895. Stochastic yang bergerak meninggalkan wilayah overbought berpotensi membawa indeks kembali melemah. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menguji 6,000. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif, cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (03 September - 07 September 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
03	Tingkat Inflasi (MoM)	Aug-18	-0,05%	0,28%	0,37%
03	Tingkat Inflasi (YoY)	Aug-18	3,20%	3,18%	3,17%
03	Tingkat Inflasi Inti (YoY)	Aug-18	2,90%	2,87%	2,70%
06	<i>Consumer Confidence</i>	Aug-18	-	124,8	124,0
07	Cadangan Devisa	Aug-18	-	USD 118,3 miliar	USD 118 miliar

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
03	<i>Caixin Manufacturing PMI</i>	Tiongkok	Aug-18	50,6	50,8	50,4
04	<i>Markit Manufacturing PMI Final</i>	AS	Aug-18	-	55,3	54,5
05	Neraca Perdagangan	AS	Aug-18	-	USD -46,3 miliar	USD -44,8 miliar
06	Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended, Aug 31 - 2018</i>	-	-2,57 juta barel	-0,88 juta barel
06	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Sep 01-2018</i>	-	213 ribu	213 ribu
06	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Aug 25-2018</i>	-	1708 ribu	1719 ribu
07	Neraca Perdagangan	Jerman	Aug-18	-	EUR 21,8 miliar	EUR 18,4 miliar
07	Pertumbuhan Ekonomi <i>3rd Est. (YoY)</i>	<i>Euro Area</i>	Kuartal-II	-	2,5%	2,2%
07	<i>Non-Farm Payrolls</i>	AS	Aug-18	-	157 ribu	201 ribu
07	Tingkat Pengangguran	AS	Aug-18	-	3,9%	3,9%

Sumber: *Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)*

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Indonesia Catatkan Deflasi Pada Bulan Agustus.** Pada bulan Agustus, BPS mencatat adanya deflasi di Indonesia sebesar 0,05%. Tingkat harga pada bulan Agustus ini lebih rendah dibandingkan dengan tingkat harga pada bulan Juli, yang mengalami inflasi sebesar 0,28%. Dilihat dari inflasi tahunan, tingkat inflasi pada bulan Agustus mencapai 3,20% (YoY) dan 2,13% (YtD). Deflasi ini didorong oleh penurunan harga pada 3 kelompok barang, yaitu kelompok bahan makanan, kelompok sandang, serta kelompok komunikasi, transportasi, dan jasa keuangan. Penurunan harga tertinggi berada pada kelompok bahan makanan, yang mengalami deflasi hingga 1,10%. Pemerintah menyakini bahwa dengan terjadinya deflasi pada bulan Agustus, target inflasi 3,50% pada akhir tahun 2018 dapat tercapai. *(sumber: Kontan)*
- Fitch Afirmasi Peringkat Utang Indonesia.** Lembaga pemeringkat dunia, Fitch mengafirmasi posisi Indonesia pada zona investment grade dengan outlook stabil dan rating BBB. Dalam penjelasannya, Fitch menyatakan bahwa afirmasi peringkat Indonesia didasarkan pada rendahnya beban utang pemerintah serta prospek perekonomian yang masih relatif baik bila dibandingkan dengan negara-negara berkembang lainnya. *(sumber: Kontan)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	-14.723	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	-11.705	-4.337
JIBOR 1	5.443%	-12.186	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	-3.705	-5.925

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	122.8	6.2	41.94
EMBIG	449.8	0.4	-18.13
BFCIUS	0.5	0.0	-0.45
Baltic Dry	20,590,340.0	242,530.0	3,545,110.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93.469	0.00%	3.7%
USD/JPY	110.580	0.00%	-0.1%
USD/SGD	1.342	0.00%	1.7%
USD/MYR	3.950	0.00%	-1.2%
USD/THB	32.057	0.00%	-0.6%
USD/EUR	0.848	0.00%	3.9%
USD/CNY	6.378	0.00%	-1.9%

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- Turki Akan Naikkan Tingkat Suku Bunga.** Bank Sentral Turki berencana untuk menaikkan tingkat suku bunga setelah tingkat inflasi dan harga produsen pada bulan Agustus meningkat melebihi ekspektasi. Tingkat inflasi di Turki sendiri meroket hingga 17,9% bulan lalu, disertai dengan kenaikan harga produsen yang mencapai lebih dari 32%. Dengan pernyataan ini, kemarin, Lira Turki kembali menguat karena adanya harapan perbaikan ekonomi Turki. *(sumber: Bloomberg)*

Today's Info

Divestasi Aset, AKRA Peroleh Rp787,03 Miliar

- PT AKR Corporindo Tbk. (AKRA) menerima pembayaran hasil penjualan aset Khalista sebesar Rp787,03 miliar pada 31 Agustus 2018.
- Direktur AKRA Suresh Vembu menyebutkan, pada 31 Agustus 2018 perseroan telah menerima hasil penjualan aset milik anak usaha perseroan, Khalista Chemical Industries Ltd. Sisa penjualan aset itu mencapai 365,48 juta yuan atau setara dengan Rp787,03 miliar.
- Total penjualan aset 838,52 juta yuan setara dengan Rp1,8 triliun. Sebelumnya pada Februari 2018, AKRA mendapatkan pembayaran 50% atau Rp664 dari divestasi pabrik sorbitol Khalista.
- AKRA sedang gencar melakukan divestasi dalam 2 tahun terakhir untuk semakin fokus ke bisnis inti. Pada 22 September 2017, AKRA mendapatkan dana Rp1,57 triliun atau 778 juta yuan dari divestasi Pelabuhan Guigang di China. (Bisnis)

KAEF Tambah 3 Gerai Apotek di Arab Saudi

- PT Kimia Farma (Persero) Tbk. (KAEF) menambah tiga gerai apotek di Arab Saudi pada Agustus 2018. Saat ini KAEF memiliki 34 gerai apotek setelah menambah tiga gerai di Madinah.
- Seperti diketahui, KAEF menargetkan penambahan hingga 60 gerai di Arab Saudi dalam rentang 2 tahun hingga 3 tahun mendatang. Langkah tersebut ditempuh setelah perseroan mengakuisisi 60% saham Dawaa Medical Limited Company pada awal tahun ini.
- Dalam aksi korporasi tersebut, perseroan farmasi pelat merah itu menggelontorkan dana Rp130 miliar. Dengan demikian, Dawaa Medical Limited Company berubah nama menjadi PT Kimia Farma Dawaa.
- Manajemen KAEF menyebut akuisisi yang dilakukan sebagai langkah awal untuk mengembangkan pasar ke Timur Tengah dan Afrika. Setelah menambah sejumlah gerai, perseroan juga berencana membuka manufaktur obat di Arab Saudi. (Bisnis)

MCAS Bidik Penjualan 2018 Rp5 Triliun

- Emiten distribusi digital PT M Cash Integrasi Tbk. (MCAS) optimistis nilai penjualan perseroan hingga akhir tahun dapat mencapai Rp4 triliun—Rp5 triliun, dengan mengandalkan pembangunan infrastruktur digital dan kerja sama.
- Direktur MCAS Suryandy Jahja menyampaikan perseroan juga menggali bisnis dari inovasi untuk memudahkan aktivitas sehari-hari masyarakat (natural used case) yang pertumbuhannya diyakini sangat pesat.
- Suryandy menyampaikan pertumbuhan bisnis digital di Tanah Air memang sangat agresif, mencapai dua kali lipat atau tiga kali lipat per tahunnya. Untuk itu, MCAS secara rutin melakukan investasi infrastruktur untuk mengerek kinerja perseroan.
- Dia mencontohkan pada Juni 2018, MCAS membukukan transaksi per hari sebesar 340.000 kali pada Juni 2018 dengan rekor transaksi mencapai 505.000 kali. Per awal September 2018, jumlah transaksi rata-rata harian MCAS mencapai 1 juta kali. (Bisnis)

Today's Info

BEI Delisting Saham TRUB

- PT Bursa Efek Indonesia akan menghapus pencatatan efek PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk. (TRUB) mulai 12 September 2018.
- Berdasarkan pengumuman BEI No. Peng-DEL-00001/BEI/PP2/09-2018, penghapusan saham TRUB mengacu pada dua ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Bursa Nomor I-I.
- Pertama, mengalami kondisi atau peristiwa yang secara signifikan berpengaruh negatif terhadap kelangsungan usaha perusahaan tercatat, baik secara finansial atau secara umum, atau terhadap kelangsungan status perusahaan tercatat sebagai perusahaan terbuka, dan perusahaan tercatat tidak dapat menunjukkan indikasi pemulihan yang memadai.
- Kedua, saham perusahaan tercatat yang akibat suspensi di pasar reguler dan pasar tunai, hanya diperdagangkan di pasar negosiasi sekurang-kurangnya selama 24 bulan terakhir.
- Dengan delisting tersebut, maka TRUB tidak lagi memiliki kewajiban sebagai perusahaan tercatat. BEI akan menghapus nama TRUB dari daftar perusahaan tercatat. (Bisnis)

CSIS Rugi Bersih Rp9 Miliar

- PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk. (CSIS) membukukan penurunan pendapatan 50,12% dari Rp27,56 miliar pada semester I/2017 menjadi Rp13,74 miliar pada paruh pertama tahun ini.
- Pendapatan itu terdiri atas jasa konstruksi Rp7,79 miliar serta penjualan ritel dan proyek mebel Rp5,95 miliar. Pendapatan jasa konstruksi CSIS turun tajam dari raihan Rp18,76 miliar pada semester I/2017.
- Sepanjang Januari--Juni 2018, CSIS membukukan beban pokok pendapatan Rp11,74 miliar. Alhasil, laba kotor yang dikantongi mencapai Rp2 miliar.
- Namun, setelah dikurangi beban usaha, beban pajak, dan beban keuangan, perseroan membukukan rugi tahun berjalan hingga Rp9,97 miliar. Adapun, rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk senilai Rp9,06 miliar. (Bisnis)

VRNA Rights Issue Incar Dana Rp214,3 Miliar

- PT Verena Multi Finance Tbk. (VRNA) berencana melakukan rights issue dengan melepas sebanyak-banyaknya 3.102.193.089 saham, yang ditargetkan meraih dana segar senilai Rp214,3.
- Dana tersebut akan digunakan untuk mengakuisisi 80% kepemilikan saham IBJ Leasing Co. Ltd (IBJL) pada PT IBJ Verena Finance (IBJV). Adapun IBJV merupakan perusahaan joint venture (JV) antara IBJL dengan Verena Multi Finance (VRNA). Selain untuk akuisisi saham, sisa hasil rights issue akan dipakai untuk modal kerja VRNA
- Dalam keterbukaan informasi yang dirilis Senin (3/9/2018), IBJV berkedudukan di Jakarta dan bergerak di usaha pembiayaan barang modal dengan cara jual dan sewa balik (sale and lease back), pembiayaan langsung ke supplier (direct lease), serta pembiayaan modal usaha untuk modal kerja (working capital financing).
- Saat ini, IBJL yang berdomisili di Tokyo, Jepang memiliki 80% saham IBJV sedangkan VRNA 20%. IBJL adalah perusahaan pembiayaan yang sahamnya dimiliki oleh The Dai-ichi Life Insurance Company Ltd, Nissan Motor Co.Ltd, Mizuho Bank, Unizo Holdings Company, Japan Trustee Service Bank, Meiji Yasuda Life Insurance Company, Dowa Holdings, Nippon Steel Kowa Real Estate, dan beberapa lainnya. (Bisnis)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Automotive, Telco, Textile, Energy	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincencia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Mining	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Construction, Cement	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.